

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA POHON LITERASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA PADA MATERI HAK DAN KEWAJIBAN SEBAGAI ANGGOTA
KELUARGA DAN WARGA SEKOLAH DI KELAS IV SD NEGERI BALFAI**

Andreas Ande¹, Netty E. A. Nawa², Maria Manisa Sura³

¹Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Nusa Cendana, ²PGSD FKIP Universitas
Nusa Cendana

Netty.e.a.nawa@staf.undana.ac.id, bidomakingicha@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri Balfai in the Pancasila Education subject, particularly on the topic of rights and obligations as family and school members, through the use of the literacy tree learning media. This research employed Classroom Action Research (CAR) consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects consisted of 25 students.

Data were collected through teacher and student activity observations, learning outcome tests, and documentation. The findings of the study indicate that the use of the literacy tree media successfully increased students' engagement and participation during learning activities, as well as improved their understanding of the subject matter. Prior to the implementation of the action, student learning mastery was only 40%. This increased to 44% in the first cycle, yet had not met the required mastery criteria. After revisions and improvements implemented in the second cycle, learning mastery significantly increased, reaching more than 80% in accordance with the classical mastery standard.

The improvement in learning outcomes was supported by an increase in both teacher and student activity scores, which progressed from the "sufficient" category in the first cycle to the "good" and "very good" categories in the second cycle. Therefore, it can be concluded that the literacy tree learning media is effective in improving learning outcomes in Pancasila Education among fourth-grade students at SD Negeri Balfai.

Keywords: Learning Outcomes, Literacy Tree.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Balfai pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya materi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah melalui penggunaan media pohon literasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 25 peserta didik.

Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru dan peserta didik, tes hasil belajar, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pohon literasi mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Pada prasiklus, ketuntasan belajar hanya mencapai 40%. Pada siklus I meningkat menjadi 44%, namun belum memenuhi indikator keberhasilan. Setelah perbaikan dan tindakan lanjutan pada siklus II, ketuntasan belajar meningkat signifikan hingga mencapai lebih dari 80% sesuai kriteria ketuntasan klasikal.

Peningkatan hasil belajar ini didukung oleh aktivitas guru dan peserta didik yang juga mengalami peningkatan dari kategori “cukup” pada siklus I menjadi “baik” dan “sangat baik” pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pohon literasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada peserta didik kelas IV SD Negeri Balfai.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pohon Literasi.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena berfungsi sebagai pintu masuk menuju kehidupan yang lebih baik dengan melalui perjuangan atas berbagai tahapan, baik yang kecil maupun besar, yang umumnya dialami oleh setiap orang (Dianto, 2022). Sebagaimana negara Indonesia memiliki fungsi dan tujuan nasional yang tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional adalah sebuah upaya yang dilakukan secara sadar untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya, guna memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Prasetyo & Abduh, 2021).

Dunia pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Belajar bukanlah sesuatu yang asing atau kata baru yang belum pernah di dengar. Aktivitas ini selalu berkaitan dengan proses memperoleh pengetahuan. Dari yang awalnya tidak mengetahui menjadi tahu, dari yang belum mampu menjadi mampu, dan dari yang belum berdaya menjadi berdaya. Oleh sebab itu, agar siswa dapat belajar secara maksimal, guru perlu merancang suatu kegiatan pembelajaran yang efektif. Rancangan kegiatan tersebut

dituangkan secara tertulis dalam modul ajar. Setelah proses belajar berlangsung, guru dapat mengamati apakah siswa benar-benar telah terlibat dalam kegiatan belajar. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan. Jika tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka proses tersebut belum dapat dikatakan sebagai belajar. Perubahan ini dapat bersifat positif maupun negatif, tergantung pada tujuan dari pembelajarannya (Mardicko, 2022).

Dalam konteks pendidikan, adapula istilah pembelajaran. Pembelajaran dapat dilihat dari keterkaitan komponen-komponen pembelajaran yang ada, sehingga potensi, minat, dan bakat murid dapat dikembangkan. Semua komponen pembelajaran harus ada dalam proses pembelajaran tersebut dan peran guru pun sangat penting di dalamnya. Menurut Sardiman yang dikutip dari Mikraj et al.(2024) peran guru mencakup sebagai komunikator, teman yang memberikan nasihat, motivator yang memberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam mengembangkan sikap, perilaku dan nilai-nilai serta sebagai penguasa materi yang diajarkan. Guru adalah

seorang pengajar yang di mana memiliki pengetahuan dan dianggap sebagai sosok yang dihormati dan dipercaya. Pembelajaran adalah proses kegiatan yang melibatkan pengajaran dan pembelajaran yang tercermin dalam ranah pendidikan melalui lembaga yang menjadi media pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, peran guru yang menguasai materi ajar harus disesuaikan dengan metode, model, maupun media pembelajaran yang tepat.

Tujuan utama dalam proses pembelajaran di sekolah adalah untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa. Menurut Utami & Vioresa yang dikutip dalam Sugiyarti (2022) hasil belajar siswa adalah salah satu sasaran dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar inilah yang mempengaruhi keinginan mereka untuk belajar lebih banyak lagi. Jika hasil belajar siswa rendah, maka semangat atau dorongan mereka untuk belajar cenderung menurun. Oleh karena itu, guru perlu memahami dan mempelajari berbagai model, metode, maupun media pembelajaran yang kemudian diterapkan saat mengajar. Untuk mencapai prestasi atau hasil belajar siswa yang optimal, guru diharapkan

dapat mendidik dan mengajar dengan menerapkan model atau metode pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran yang interaktif sesuai dengan proses belajar mengajar di kelas.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila yang tercantum dalam kurikulum merdeka memiliki tujuan yang positif untuk siswa. Tujuan dari pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah membimbing siswa agar secara sadar dapat menjalankan kebiasaan yang bertanggung jawab, dengan tetap memahami adanya batasan berupa hak dan kewajiban sebagai individu. Di sekolah dasar, mata pelajaran Pendidikan Pancasila menekankan pengamalan dan praktik dalam kehidupan sehari-hari yang didukung oleh pengetahuan dan pemahaman dasar sebagai bekal untuk lanjutan pendidikan. Namun, pada kenyataannya pembelajaran Pendidikan Pancasila sering dianggap membosankan oleh siswa karena penyajiannya yang bersifat monoton dan terlalu teoritis, sehingga berakibat pada menurunnya capaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di

UPTD SD Negeri Balfai, ditemukan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan data nilai yang diperoleh dari guru wali kelas dari 25 siswa, sebanyak 15 siswa (60%) belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pelajaran (KKTP) dengan skor minimal 70 dan 10 siswa (40%) telah mencapai KKTP.

Permasalahan ini diduga karena kondisi pembelajaran di dalam kelas kurang menyenangkan, metode pembelajaran yang masih didominasi ceramah satu arah serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, siswa malas untuk berpikir, sulit berkonsentrasi, terlihat pasif, dan banyak yang sibuk dengan aktivitas sendiri sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru.

Situasi ini menegaskan perlunya inovasi dalam penerapan metode dan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik guna meningkatkan hasil belajar, konsentrasi, serta pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila khususnya materi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga

sekolah sehingga dapat mencapai ketuntasan yang diharapkan.

Salah satu alternatif solusi yang diimplementasikan adalah penggunaan media pohon literasi sebagai sarana pendukung pembelajaran. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif yang memperindah ruang kelas, tetapi juga menjadi sarana interaktif yang mendorong siswa untuk membaca, menulis, serta memahami nilai-nilai dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila secara lebih menyenangkan. Penggunaan pohon literasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif, misalnya dengan menempelkan hasil karya atau catatan penting terkait materi, sehingga dapat membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka terhadap isi pembelajaran (Suryani, I., Musaddat, S., & Fauzi, 2024).

Dengan menggunakan media pohon literasi ini, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, serta mendorong siswa untuk lebih aktif, kritis, dan reflektif dalam memahami materi. Melalui kegiatan membaca, menulis, dan berdiskusi

yang terintegrasi dalam pohon literasi, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir serta memperkuat pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila, dan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena dilandasi oleh permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa melalui penggunaan media pohon literasi pada materi "Hak dan Kewajiban sebagai Anggota Keluarga dan Warga Sekolah" di kelas IV UPTD SD Negeri Balfai. Menurut Suyanto & Sukarnyana dalam Pahleviannur (2022) menyatakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang bersifat reflektif, yang melibatkan pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu untuk tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di kelas dengan cara yang lebih profesional.

Tindakan yang diberikan adalah media pohon literasi.

Menurut Arikunto (2019) penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga komponen yaitu: (1) Penelitian mengacu pada kegiatan mengamati suatu objek dengan menggunakan metode atau aturan metodologis tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat terkait hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. (2) Tindakan merujuk pada suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan tertentu. Dalam konteks ini, tindakan melibatkan siklus yang berulang dan diterapkan pada peserta didik yang menjadi subjek tindakan tersebut. (3) Dalam konsep pendidikan dan pengajaran, “kelas” diartikan sebagai sekelompok peserta didik yang mempelajari materi yang sama pada waktu yang bersamaan dari pendidik yang sama. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilaksanakan di kelas IV UPTD SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang. Sekolah ini dipilih karena berdasarkan hasil observasi awal, terdapat permasalahan dalam capaian hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, media yang digunakan pun kurang berdampak

sehingga dengan menggunakan media pembelajaran pohon literasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah khususnya kelas yang diteliti. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Balfai, dengan jumlah 25 siswa yang terdiri dari 10 perempuan dan 15 laki-laki. Fokus dari penelitian ini adalah penggunaan media pohon literasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menerapkan teknik analisis yang dikembangkan oleh Prasetyo & Abduh (2021) sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2018:335), yang mencakup empat tahapan utama: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Jenis analisis data yang digunakan meliputi data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan pendekatan deskriptif komparatif, yaitu dengan membandingkan hasil perhitungan dan statistik deskriptif, seperti persentase dari satu siklus dengan siklus lainnya. Aspek ini perlu diperhatikan dalam penelitian karena tujuan analisis data adalah untuk memahami atau mengukur hasil belajar siswa, apakah mengalami peningkatan atau tidak apabila guru

menerapkan media pohon literasi dalam proses pembelajaran.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri Balfai Kabupaten Kupang yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Sebelum melaksanakan tindakan pembelajaran menggunakan media pohon literasi pada materi *hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah*, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data mengenai nilai awal belajar peserta didik. Berdasarkan hasil tes tersebut, peneliti kemudian menghitung tingkat keberhasilan peserta didik dalam bentuk persentase (%), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Hasil Pre-Test

Nilai angka	Frekuensi	Persentase
80-100	-	-
70-79	10	40%
60-69	6	24%
50-59	9	36%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa tingkat ketuntasan belajar sebelum tindakan kelas masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dari persentase ketuntasan hanya mencapai 40% atau sebanyak 10 peserta didik yang telah memenuhi KKTP yang ditetapkan sekolah, yaitu

70. Sementara itu, persentase ketidaktuntasan peserta didik mencapai 60% atau sebanyak 15 peserta didik yang belum mencapai KKTP yang berlaku di sekolah.

Tindakan pada siklus 1 dilaksanakan menggunakan bantuan media pohon literasi pada materi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah. Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung, guru memberikan tes kepada 25 peserta didik di kelas IV. Tes tersebut bertujuan untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Berdasarkan tes kemampuan peserta didik, maka peneliti mengukur keberhasilan dalam bentuk persentase (%) yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Tes Siklus I

Nilai angka	Frekuensi	Persentase
80-100	5	20%
70-79	6	24%
60-69	12	48%
50-59	2	8%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar peserta didik setelah pelaksanaan tindakan mengalami sedikit peningkatan, meskipun belum mencapai indikator keberhasilan yang

telah ditentukan. Dari total 25 peserta didik kelas IV SD Negeri Balfai, terdapat 11 peserta didik atau sebesar 44% yang telah mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 70, sedangkan 14 peserta didik atau 56% lainnya belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah, yaitu 70. Kondisi ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah masih tergolong rendah. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk melakukan perbaikan hasil belajar pada siklus selanjutnya.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I. Oleh karena indikator keberhasilan yang ditetapkan pada siklus I belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan ke tahap siklus II. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2025 dengan tujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan berbagai kekurangan yang ditemukan pada siklus I. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II memiliki kesamaan dengan proses pembelajaran pada siklus

sebelumnya. Pada akhir proses pembelajaran, peserta didik diberikan tes sebagai evaluasi, sama seperti yang dilakukan pada siklus I. Berdasarkan hasil tes tersebut, peneliti kemudian menghitung tingkat keberhasilan peserta didik dalam bentuk persentase (%), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 Hasil Tes Siklus II

Nilai Angka	Frekuensi	Persentase
80-100	18	72%
70-79	4	16%
60-69	3	12%
50-59	-	-

Berdasarkan hasil tes siklus II pada tabel di atas, tingkat ketuntasan belajar peserta didik meningkat dan mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dari 25 peserta didik kelas IV SD Negeri Balfai, sebanyak 22 peserta didik (88%) tuntas dan 3 peserta didik (12%) belum tuntas. Dengan demikian, target ketuntasan 80% telah tercapai sehingga penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Hasil belajar peserta didik pun mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus I sebesar 68,53 meningkat menjadi 80,53 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga

naik dari 44% menjadi 88%, melampaui indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan yaitu minimal 80% peserta didik mencapai KKM 70. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Pohon Literasi membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan. Media ini menjadikan pembelajaran lebih konkret dan menarik karena melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nurhartina (2024) yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif peserta didik dengan berbagai objek atau gagasan dapat menstimulasi kemampuan intelektual mereka dalam berpikir, menganalisis, menarik kesimpulan, serta menemukan pemahaman baru. Salah satu cara yang efektif untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif adalah melalui pemanfaatan media Pohon Literasi.

Secara keseluruhan, penggunaan media Pohon Literasi terbukti efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan interaktif. Melalui kegiatan menulis ide pada daun literasi, menempelkan hasil pemikiran pada pohon, dan

mempresentasikan hasil diskusi, peserta didik menjadi lebih percaya diri dan termotivasi. Dengan demikian, media Pohon Literasi sangat relevan digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila karena mendukung pengembangan nilai-nilai partisipatif, tanggung jawab, serta kerja sama yang merupakan bagian penting dari pendidikan karakter.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan media Pohon Literasi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah di kelas IV SD Negeri Balfai, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Pohon Literasi mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta nilai hasil belajar yang mengalami perkembangan pada setiap siklus.

Aktivitas guru meningkat dari kategori cukup pada siklus I dengan

nilai rata-rata 65,96 menjadi kategori sangat baik pada siklus II dengan nilai rata-rata 86,10. Hal ini menunjukkan bahwa guru semakin mampu mengelola pembelajaran dengan efektif dan kreatif menggunakan media Pohon Literasi. Aktivitas peserta didik juga meningkat dari rata-rata 64,33 pada siklus I menjadi 84,58 pada siklus II dengan kategori sangat baik. Peserta didik menjadi lebih aktif, antusias, dan berpartisipasi dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari berpikir mandiri, berdiskusi, hingga mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Selain itu, hasil belajar peserta didik meningkat dari rata-rata nilai 68,53 dengan ketuntasan klasikal 44% pada siklus I menjadi rata-rata nilai 80,53 dengan ketuntasan klasikal 88% pada siklus II. Dengan demikian, target ketuntasan belajar klasikal yang ditetapkan sebesar 80% telah tercapai. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media Pohon Literasi efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, dan rasa tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- A L Mikraj and others, 'Peningkatan Hasil Belajar PPKn Dan Keaktifan Siswa Melalui Penggunaan Media Pohon Literasi Kelas V SD YPK Mariorotu', 5.1 (2024), pp. 507–22
- A Suryani, I., Musaddat, S., & Fauzi, 'Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 43 Ampenan', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.02 (2024), pp. 7792–7806
- Afri Mardicko, 'Belajar Dan Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), p. 54
- Amelia Putri Wulandari and others, 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Journal on Education*, 5.2 (2023), pp. 3928–36, doi:10.31004/joe.v5i2.1074
- Apri Dwi Prasetyo and Muhammad Abduh, 'Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.4

- (2021), pp. 1717–24, doi:10.31004/basicedu.v5i4.991
- Arita Marini Dian Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiah, Tyara Andini, 'Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar', *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2.2 (2022), p. 367
- Artikel Pengabdian and T H E Telang Lemon, 'Jurnal Transformasi Humaniora', 7.1 (2024), pp. 80–86
- Darmawan Harefa and others, 'Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8.1 (2022), p. 325, doi:10.37905/aksara.8.1.325-332.2022
- Dewi Fitri Yeni and others, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 1.2 (2023), pp. 93–102, doi:10.55352/edu.v1i2.571
- Dian Rosdiani and Dahlia Rineva Puspitasari, 'Media Policindo (Pohon Literasi Cinta Produk Indonesia) Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik', *Journal of Innovation in Primary Education*, 1.2 (2022), pp. 152–61
- Dianto Dianto, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Belajar IPS Melalui Media Visual Pada Siswa SD', *Jurnal Insan Cendekia*, 3.2 (2022), pp. 49–59, doi:10.54012/jurnalinsancendekia.v3i2.80
- Eka Selvi Handayani, Universitas Widya, and Gama Mahakam, 'Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas IIB Sekolah Dasar', 4.2 (2024), pp. 291–304
- Flaviana Yunita Moi and others, 'Penerapan Media Pembelajaran Pohon Literasi Dalam Meningkatkan

- Kemampuan Literasi Di Sekolah Melalui Program Kampus Mengajar', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.5 (2024), pp. 4666–69, doi:10.54371/jiip.v7i5.4415
- Haizatul Faizah and Rahmat Kamal, 'Belajar Dan Pembelajaran', *Jurnal Basicedu*, 8.1 (2024), pp. 466–76, doi:10.31004/basicedu.v8i1.6735
- I.G.A. Triwahyuni, B.P. Pradnyana, and I.W. Numertayasa, 'Implementasi Pohon Ilmu Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa', *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8.1 (2024), pp. 84–93, doi:10.23887/jurnal_pendas.v8i1.3041
- Ismiyati Arsyad, Abdul Haris Panai, and Andi Marshanawiah, 'Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Melalui Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Kahoot Pada Siswa Sekolah Dasar', 7.2 (2024), pp. 790–803
- Lusiana Dewi, Sri Jumini, and Nugroho Prasetya Adi, 'Implementasi Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Literasi Sains Murid Pada Mata Pelajaran IPA', *Journal of Education and Teaching (JET)*, 3.2 (2022), pp. 247–67, doi:10.51454/jet.v3i2.190
- M Dany, A., Rifan, H., & Suryandari, 'Peran Media Pembelajaran Dalam Konteks Pendidikan Modern', *Cendekia Pendidikan*, 4.1 (2024), pp. 91–100 <https://doi.org/10.9644/sindoro.v4i1.2933>
- Maria Regina Bhala and others, 'Penerapan Media Pohon Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Sains Siswa Sd', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11.2 (2024), pp. 344–57, doi:10.38048/jipcb.v11i2.3299
- Mohammad Ridho'i, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi', *JURNAL E-DuMath*, 8.2 (2022), pp. 118–28, doi:10.52657/je.v8i2.1809

- Muhamad Zikrulloh and others,
'Konsep Dasar Mengenai Teori Belajar Kognitif Serta Tahapannya Menurut Para Ahli Dan Implikasinya Didalam Pembelajaran', *At-Tadris: Journal of Islamic Education*, 4.1 (2025), pp. 60–68, doi:10.56672/attadris.v4i1.452
- Nirmala Wahyu Wardani, Widya Kusumaningsih, and Siti Kusniati, 'Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4.1 (2024), pp. 134–40, doi:10.54371/jiepp.v4i1.389
- Penggunaan Media, Pohon Literasi, and D I Sekolah, '1 , 2 , 3 123', 11.2 (2024)
- Rahmad Rafid, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar', *Universitas Muhammadiyah Malang*, 5.259 (2021), pp. 1–2 <https://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/201>
- Rizal Saringatun Mudrikah Pahleviannur, *Penelitian Tindakan Kelas, Pradina Pustaka*, 2022
- Rusnawati Ellis and others, 'Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan', *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10.1 (2022), pp. 12–17
- Salsabila Salsabila, Arya Bisma Nugraha, and Gusmaneli Gusmaneli, 'Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan', *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4.2 (2024), pp. 100–110, doi:10.56910/pustaka.v4i2.1390
- Silviana Nur Faizah, 'Hakikat Belajar Dan Pembelajaran', *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1.2 (2020), p. 175, doi:10.30736/atl.v1i2.85
- Siti Maulida, 'Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Fungsi Dan Tujuan', *OJS, Karimah Tauhid*, 3 (2024), pp. 6014–23
- Sudarta, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Siswa', <i>Universitas Negeri</i>	813–27,
Gorontalo, 16.1 (2022), pp. 1–	doi:10.51878/learning.v4i3.318
23	5

Sugiyarti, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Melalui', 02.05 (2022), pp. 80–90

Sukatin Sukatin and others, 'Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran', *Journal of Social Research*, 1.8 (2022), pp. 916–21, doi:10.55324/josr.v1i8.187

Surawan and Nur Rahmadani Muthaharoh, 'Pembuatan Pohon Literasi Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa MTs Mumtaz Palangka Raya', *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2.2 (2024), pp. 381–92, doi:10.61579/beujroh.v2i2.199

YULIA RAKHMA SALSABILA and MUQOWIM MUQOWIM, 'Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl)', *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.3 (2024), pp.